

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode design penelitian perancangan dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam perancangan film pendek ini menggunakan 3 tahap proses yaitu, pra-produksi, proses produksi, pasca produksi (Corbally, 2005).

B. Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Maret - September 2020

C. Target Populasi

a. Target Populasi

Populasi adalah dimana wilayah generalis yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Pradana & Reventiary, 2016). Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan tingkat pertama di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun ajar 2019/2020.

b. Seleksi Model

Seleksi model pada penelitian ini menggunakan karakteristik yang sesuai dengan tema film yaitu dengan kemandirian pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi baik dalam kampus maupun luar kampus.

- b. Bertanggungjawab dan sopan di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.
- c. Memiliki rasa percaya diri yang baik dan berani.
- d. Berpenampilan rapih dan sopan.
- e. Bersedia menjadi tokoh dalam film pendek.

D. Variable penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variable yakni perancangan film pendek sebagai media untuk menumbuhkan perilaku kemandirian terhadap mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi operasional,

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Penelitian

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Skala data	Hasil
1	Perancangan film pendek sebagai media untuk menumbuhkan perilaku kemandirian pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Proses pembuatan film pendek sebagai media untuk menumbuhkan perilaku kemandirian yang berdasarkan aspek: 1. Percaya diri 2. Mampu mengambil keputusan 3. Menghargai waktu 4. Bertanggung jawab	-	-	Video berdurasi kurang dari 30 menit

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Menurut Sugiyono (2009), instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian yang berperan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian

karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan pada penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Naskah

Naskah adalah suatu pedoman atau yang mengatur jalannya cerita dalam suatu film pendek, naskah juga dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Naskah cerita

Naskah cerita menjadi petunjuk bagaimana awal cerita, latar belakang, dan permasalahan dalam film diceritakan yang biasa disebut sinopsis yang dijelaskan seperti berikut:

“Arsana atau biasa disebut ambon memiliki permasalahan dalam karakternya karena pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitarnya, setahun setelah kepergian kakanya ambon memutuskan kuliah kesehatan sebagai perawat yang tanpa disadari merubah perilaku dan sifat ambon menjadi lebih baik secara perlahan dan menjadikannya memiliki karakter yang lebih baik dengan watak yang sama”

2) Naskah dialog

Naskah dialog merupakan karakter dalam suatu cerita yang harus diperankan oleh model dalam film pendek tersebut. naskah dialog dapat dilihat di lampiran.

b. Alat pengumpulan data

Hardware:

- 1) Kamera sony a6500
- 2) Kamera sony a6000
- 3) Lensa sigma 30mm
- 4) Lensa sony G 18-105mm
- 5) Stabilizer moza air
- 6) Microphone rode go

Software:

- 1) Adobe premiere pro cc2017

2) Adobe premiere procc2019

3) Digital audio workstation

2. Metode pengumpulan data

Dalam perancangan ini, peneliti melakukan 3 tahapan dalam perancangan ini yang merujuk pada (Corbally, 2005). Tahapan ini dijelaskan sebagai:

b. Tahap 1: Pra-produksi:

- 1) Perancangan naskah sesuai dengan permasalahan.
- 2) Menyeleksi model yang sesuai dengan kriteria.
- 3) Menentukan latar tempat pengambilan gambar atau video.

b. Tahap 2: Produksi:

- 1) Mengatur tempat dan peralatan untuk digunakan dalam proses pembuatan film pendek.
- 2) Perekam video.

c. Tahap 3: Post-produksi:

- 1) Meninjau dan memilih ulang video hasil rekaman.
- 2) Edit Video hasil rekaman.
- 3) Penambahan Bahasa Indonesia pada video.

B. Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Uji kelayakan film pendek akan dilakukan menggunakan formulir penilaian yang menilai konteks, kualitas gambar, dan kesesuaian film pendek yang dinilai oleh 3 ahli yang terdiri dari:

1. Deby Zulkarnain Rahardian Syah, MMR (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
2. Suwarno, MNS. (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
3. Tonny Hidayat. M.Kom (Umikom Yogyakarta).

Penilaian dalam uji kelayakan film menggunakan skala likert yaitu Skala Sikap Model Likert Skala likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Linkert pada

tahun 1932 dalam pengukuran. Skala ini menggunakan ukuran mean sehingga dapat membuat rating. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan setuju atau tidak setuju Skala Likert untuk mengukur bisa dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Maka dari itu peneliti memberi penilaian dengan skala *rating* 1 sampai 5. Nilai 1 berarti buruk sedangkan 5 menunjukkan penilaian sempurna. Film pendek dinyatakan layak jika hasil rata-rata oleh penilaian 3 pakar bernilai lebih dari 3.0 (Mawardi, 2019).

G. Analisa data

Analisa data univariate digunakan dalam penelitian ini untuk menampilkan hasil penilaian para pakar terhadap kelayakan film pendek dengan menggunakan nilai *mean* untuk mendeskripsikan penilaian kelayakan film pendek sebagai media untuk menumbuhkan kemandirian.

H. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Prinsip etika yang dilakukan pada penelitian ini antara:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak model penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada model.

2. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti

perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada model.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

I. Rencana jalannya penelitian

Bagian ini berisikan hal – hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang terdiri dari:

- a. Mengumpulkan data, artikel, dan jumlah untuk refrensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan ke Kepala Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Melakukan studi pendahuluandi Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g. Menyusun proposal penelitian dengan pembimbing daln melakukan perbaikan setelah proposal diperiksa oleh pembimbing
- h. Melakukan ujian proposal.
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.

- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, mengurus surat izin peminjaman ruangan lab keperawatan, mengurus surat izin peminjaman ruangan kelas.
- k. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian dalam cara pengambilan data, peneliti menggunakan 7 asisten penelitian, yaitu mahasiswa tingkat akhir.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah – langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan perkenalan kepada calon model, menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti memilah beberapa model agar dipilih sesuai dengan kriteria model yang diinginkan. Setelah mendapat model yang sesuai dengan kriteria model, peneliti meminta kesediaan model menjadi model pada penelitian. Apabila calon model mau menjadi model penelitian maka calon model diminta menandatangani *informed concert* yang telah disiapkan oleh peneliti.
- c. Peneliti memberikan naskah cerita film pendek beserta dengan reka adegan yang akan dijalani oleh model

d. Proposal

Proposal termasuk dalam tahap pre-produksi yaitu dalam tahap persiapan untuk tahap produksi dan post-prosuksi yang dibuat agar penelitian dalam perancangan film pendek bias berlanjut pada tahap produksi

e. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu dalam tahap produksi atau masuk dalam tahap pengerjaan film pendek yang di lakukan kurang lebih sekitar 2 minggu.

f. Penyelesaian

Pada tahap ini sudah termasuk pada tahap post-produksi atau mulai memilah bahan yang digunakan dalam proses validitas.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian juga dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Melakukan uji *expert*/kelayakan film pendek pada 3 orang pakar
- b. Menyusunan BAB IV dan BAB V
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan presentasi hasil dengan penguji dan pembimbing
- e. Merevisi laporan penelitian